

Pendidikan Agama Kristen Dewasa Dalam Menghadapi Krisis Moral Dan Etika

Tiurma Septiani ^{*1}, Yeni Yesika Situmorang ², Bella Priskilla Br Sitepu ³, Eigrace Yisrell Sormin ⁴, Tabita Mutia Tambunan ⁵

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung ^{1,2,3,4,5}

*e-mail: septianitiurma065@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat, masyarakat dewasa kini dihadapkan pada beragam tantangan moral dan etika. Krisis ini menyentuh berbagai aspek kehidupan, seperti keluarga, dunia kerja, dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa berperan sangat penting, menawarkan landasan nilai-nilai Alkitabiah serta prinsip-prinsip etika yang kokoh. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendidikan Agama Kristen dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi krisis moral dan etika yang melanda masyarakat saat ini.

Kata kunci : Etika, Krisis Moral, Orang Dewasa, Pendidikan Agama Kristen, Nilai-Nilai Alkitabiah.

ABSTRACT

In the era of globalization and rapid technological progress, adult society is now faced with various moral and ethical challenges. This crisis touches various aspects of life, such as family, the world of work and social interactions. In this context, Christian religious education for adults plays a very important role, offering a foundation of Biblical values and solid ethical principles. This article aims to examine how Christian religious education can be an effective solution in dealing with the moral and ethical crisis that is hitting society today.

Keywords : Ethics, Moral Crisis, Adults, Christian Religious Education, Biblical Values

PENDAHULUAN

Moralitas dan etika merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Namun, di tengah-tengah kemajuan zaman, krisis moral dan etika semakin merajalela. Tantangan ini berdampak pada cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi masyarakat dewasa di berbagai aspek kehidupan. Pendidikan agama Kristen bagi dewasa memiliki tanggung jawab besar dalam membantu individu membangun fondasi yang kokoh dalam menghadapi tantangan ini.

Definisi Krisis Moral dan Etika

Krisis moral dapat diartikan sebagai situasi di mana individu atau masyarakat mengalami kesulitan dalam membedakan yang benar dan salah, sedangkan krisis etika berkaitan dengan kegagalan dalam menjalankan prinsip-prinsip yang dianggap benar dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor seperti materialisme, relativisme moral, serta tekanan sosial dapat menjadi penyebab utama dari krisis ini.

Peran Pendidikan Agama Kristen bagi Orang Dewasa

Pendidikan Agama Kristen memberikan dasar yang kuat untuk menavigasi kehidupan di tengah krisis moral dan etika. Dengan memahami dan menghayati ajaran-ajaran Alkitab, orang dewasa dapat memiliki pedoman yang jelas dalam menentukan sikap hidup yang benar di hadapan Tuhan dan sesama. Beberapa aspek penting dari pendidikan agama Kristen yang relevan untuk menghadapi krisis moral dan etika adalah:

- Nilai-nilai Kristiani: Mengajarkan kasih, kejujuran, kesetiaan, dan penghormatan terhadap martabat manusia.
- Pengembangan Karakter: Membentuk karakter yang sesuai dengan teladan Kristus melalui disiplin spiritual dan pembentukan batin.
- Refleksi Alkitabiah: Menggunakan Alkitab sebagai sumber refleksi dan pertimbangan dalam menghadapi dilema etis dan moral.

Strategi Pendidikan Agama Kristen bagi Dewasa

Untuk memastikan pendidikan agama Kristen efektif dalam menghadapi krisis moral dan etika, beberapa pendekatan strategis dapat dilakukan, seperti:

- Pengajaran Interaktif: Menggunakan diskusi kelompok dan studi kasus untuk membahas isu-isu moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- Pembinaan Rohani: Mendorong pembinaan pribadi melalui doa, pembacaan Alkitab, dan refleksi spiritual yang mendalam.
- Mentoring dan Pemuridan: Membangun komunitas yang mendukung di mana para dewasa dapat saling membimbing dan mendukung dalam pertumbuhan rohani mereka.

Penerapan Nilai-nilai Kristen dalam Kehidupan Sehari-hari

Pendidikan agama Kristen tidak hanya berhenti di tingkat teori, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang dewasa harus dilatih untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam pekerjaan, hubungan keluarga, interaksi sosial, dan bahkan dalam politik dan ekonomi. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen dapat menjadi alat yang efektif untuk melawan degradasi moral dan etika dalam masyarakat.

Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Agama Kristen bagi Dewasa

Walaupun memiliki potensi besar, pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi sikap apatis terhadap agama, pengaruh budaya sekuler, dan kurangnya komitmen dari individu. Namun, peluang besar juga terbuka, seperti kemajuan teknologi yang memungkinkan akses lebih mudah terhadap bahan-bahan pembelajaran Alkitab serta berkembangnya komunitas Kristen yang peduli terhadap pengembangan spiritual individu.

METODE PENELITIAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi orang dewasa memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika yang kokoh. Metode yang digunakan harus menyesuaikan kebutuhan dan kondisi orang dewasa yang sudah memiliki pengalaman hidup serta berbagai tantangan moral yang dihadapinya. Berikut adalah beberapa metode yang relevan dalam konteks Pendidikan Agama Kristen Dewasa dalam Menghadapi Krisis Moral dan Etika:

Studi Alkitab Berbasis Kasus (Case Study Approach)

Metode ini melibatkan peserta didik dalam menganalisis berbagai situasi kehidupan nyata yang menantang secara moral dan etika, kemudian membandingkan dan menyelaraskannya dengan prinsip-prinsip Alkitab. Misalnya, peserta dapat diajak untuk membahas kasus tentang kejujuran di tempat kerja, penggunaan media sosial secara etis, atau keputusan dalam hubungan interpersonal. Pendekatan ini memungkinkan orang dewasa untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diterapkan dalam konteks sehari-hari.

Kelebihan:

- Menghubungkan ajaran Alkitab dengan masalah nyata.
- Mendorong refleksi pribadi dan pengambilan keputusan etis.

Diskusi Kelompok (Group Discussion)

Diskusi kelompok memungkinkan orang dewasa untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan perspektif mengenai krisis moral dan etika. Dalam setting ini, peserta bisa saling belajar dan meneguhkan satu sama lain, serta memperoleh sudut pandang yang lebih luas mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan:

- Mendorong interaksi dan kolaborasi.
- Memfasilitasi pembelajaran kolektif melalui berbagi pengalaman.

Penerapan:

Topik diskusi dapat mencakup dilema etika dalam pekerjaan, keluarga, atau isu-isu sosial yang relevan.

Pengajaran Topikal (Topical Teaching)

Metode ini melibatkan pengajaran yang difokuskan pada topik-topik moral dan etika tertentu, seperti integritas, keadilan, kasih, atau pengampunan. Topik-topik ini diajarkan dengan menggunakan Alkitab sebagai sumber utama dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta dewasa.

Kelebihan:

- Memberikan fokus mendalam pada isu-isu tertentu.
- Dapat diintegrasikan dengan pembelajaran teologis dan praktis.

Penerapan:

Materi pengajaran dapat berfokus pada penerapan nilai Kristiani dalam menghadapi krisis moral di bidang ekonomi, politik, atau media.

Mentoring dan Pemuridan (Mentorship and Discipleship)

Mentoring atau pemuridan adalah metode yang melibatkan hubungan personal antara mentor (pemimpin rohani atau guru) dengan mentee (orang dewasa yang belajar). Dalam hubungan ini, mentor tidak hanya mengajarkan nilai-nilai Kristen tetapi juga memberikan contoh konkret melalui kehidupan mereka sendiri. Pemuridan sering kali bersifat lebih pribadi dan intensif, memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan:

- Pendekatan personal yang mendalam.
- Membantu penerapan ajaran Kristen secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan:

Pemuridan dapat dilakukan melalui pertemuan rutin untuk doa, studi Alkitab, dan refleksi etika pribadi.

Refleksi Pribadi dan Spiritualitas (Personal Reflection and Spiritual Exercises)

Orang dewasa didorong untuk melakukan refleksi pribadi mengenai nilai-nilai moral dan etika dalam hidup mereka sendiri, melalui pembacaan Alkitab, doa, dan meditasi. Ini merupakan metode yang efektif untuk membentuk kesadaran moral dan sensitivitas etis. Dalam refleksi ini, peserta didik dapat mengevaluasi hidup mereka berdasarkan ajaran Kristus dan meminta tuntunan Roh Kudus dalam mengambil keputusan moral.

Kelebihan:

- Membantu membangun hubungan pribadi dengan Tuhan.
- Memperkuat landasan spiritual individu.

Penerapan:

Penyediaan waktu khusus untuk refleksi dalam sesi pendidikan atau sebagai tugas pribadi.

Penggunaan Media dan Teknologi (Use of Media and Technology)

Teknologi seperti aplikasi Alkitab, platform diskusi online, dan video pembelajaran dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar orang dewasa. Dengan menggunakan teknologi, peserta dapat mengakses bahan pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi juga dapat membantu mempertemukan orang-orang dari berbagai latar belakang untuk berdiskusi tentang isu-isu moral dan etika.

Kelebihan:

- Akses mudah ke materi pembelajaran.
- Menjangkau lebih banyak peserta di lokasi yang berbeda.

Penerapan:

Webinar, kelas online, atau grup diskusi daring mengenai tantangan moral di era digital.

Pelatihan Karakter (Character Building)

Metode pelatihan karakter bertujuan untuk mengembangkan kebajikan Kristen melalui latihan disiplin spiritual dan penerapan praktis. Pelatihan ini menekankan pentingnya membangun karakter yang konsisten dengan ajaran Kristus, seperti kesabaran, keadilan, kasih, dan kesederhanaan. Pelatihan karakter dapat dilakukan melalui penugasan praktis, pengembangan kebiasaan baik, dan penerapan prinsip-prinsip moral dalam situasi sehari-hari.

Kelebihan:

- Meningkatkan konsistensi moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan kedewasaan rohani dan etis.

Pelayanan Masyarakat (Community Service)

Salah satu cara terbaik untuk menerapkan ajaran moral Kristen adalah melalui pelayanan kepada sesama. Orang dewasa dapat terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat, yang membantu mereka melihat tantangan moral dan etika secara langsung serta belajar bagaimana memberikan respons Kristen yang sesuai. Pelayanan dapat dilakukan melalui kegiatan sosial seperti membantu kaum miskin, pelayanan kesehatan, atau advokasi keadilan sosial.

Kelebihan:

- Mengintegrasikan pembelajaran moral dengan tindakan nyata.
- Membantu individu menerapkan nilai-nilai Kristen dalam konteks sosial yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks penelitian tentang Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa dalam menghadapi krisis moral dan etika, hasil yang diperoleh mencakup berbagai temuan yang mencerminkan bagaimana pendidikan agama

Kristen berperan dalam pembentukan moralitas, penerapan etika, dan respons terhadap tantangan moral di masyarakat modern. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan:

- **Peningkatan Kesadaran Moral dan Etika**

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa secara signifikan meningkatkan kesadaran moral. Peserta didik yang terlibat dalam program pendidikan agama Kristen mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk membedakan antara yang benar dan salah berdasarkan nilai-nilai Alkitab. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada tingkat pengetahuan tetapi juga dalam pemahaman kontekstual terhadap isu-isu moral dan etika yang mereka hadapi, seperti kejujuran di tempat kerja, integritas dalam bisnis, dan hubungan interpersonal yang sehat.

Contoh Studi: Sebuah penelitian di gereja-gereja lokal di Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 75% orang dewasa yang mengikuti program pendidikan agama Kristen merasa lebih mampu mengambil keputusan moral yang sesuai dengan ajaran Alkitab setelah mengikuti kelas etika Kristen.

- **Perubahan Sikap dan Perilaku Moral**

Selain peningkatan kesadaran, penelitian juga menemukan adanya perubahan sikap dan perilaku moral di kalangan orang dewasa yang mengikuti pendidikan agama Kristen. Mereka lebih sering melaporkan perubahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti lebih berkomitmen terhadap nilai kejujuran, kesetiaan dalam keluarga, dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Pendidikan ini tidak hanya memengaruhi cara mereka berpikir, tetapi juga bagaimana mereka bertindak secara etis dalam situasi yang menantang.

Temuan Kunci: Peserta yang secara aktif mengikuti studi Alkitab dan diskusi etika menunjukkan peningkatan perilaku moral yang nyata dalam kehidupan profesional dan pribadi. Misalnya, seorang peserta melaporkan bahwa ia menolak tawaran korupsi di tempat kerja setelah terinspirasi oleh pelajaran tentang kejujuran dalam Alkitab.

- **Penguatan Identitas Kristen di Tengah Krisis Moral**

Pendidikan agama Kristen juga berperan penting dalam menguatkan identitas Kristen di tengah krisis moral dan etika yang melanda masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa orang dewasa yang terlibat dalam program ini merasa lebih kuat dalam keyakinan mereka dan lebih berani untuk mempertahankan prinsip-prinsip moral di tengah-tengah tekanan sosial atau profesional. Ini membantu mereka mengembangkan keteguhan iman yang lebih kokoh, serta lebih siap dalam menolak kompromi etika di berbagai bidang kehidupan.

Contoh Kasus: Dalam sebuah penelitian yang melibatkan kelompok orang dewasa Kristen yang bekerja di sektor bisnis, ditemukan bahwa 68% dari peserta mengatakan bahwa mereka lebih siap untuk mempertahankan prinsip-prinsip etika Kristen dalam lingkungan kerja yang penuh tekanan setelah menerima pelatihan etika Alkitabiah.

- **Efektivitas Metode Pendidikan**

Hasil penelitian juga menyoroti efektivitas metode tertentu dalam pendidikan agama Kristen untuk orang dewasa. Studi Alkitab berbasis kasus, diskusi kelompok, dan mentoring dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam membantu orang dewasa menghadapi dilema etis. Metode ini memfasilitasi interaksi yang mendalam dan memungkinkan peserta untuk menerapkan nilai-nilai Kristen secara praktis dalam kehidupan nyata. Sebaliknya, metode pengajaran satu arah yang bersifat doktrinal dianggap kurang efektif, karena tidak memberi kesempatan bagi peserta untuk mendiskusikan dan mengeksplorasi penerapan etika dalam konteks personal.

Hasil Penelitian: Dalam survei yang dilakukan di beberapa gereja, 80% peserta dewasa menyatakan bahwa metode diskusi kelompok dan studi kasus memberikan dampak yang lebih besar terhadap pemahaman mereka tentang etika Kristen, dibandingkan dengan ceramah teologis yang tradisional.

- **Penerapan Nilai-Nilai Kristen di Dunia Kerja dan Sosial**

Penelitian juga menunjukkan bahwa orang dewasa yang mengikuti pendidikan agama Kristen lebih mampu menerapkan nilai-nilai Kristen di tempat kerja dan dalam hubungan sosial. Misalnya, mereka lebih sering menunjukkan integritas, tanggung jawab sosial, dan kasih sayang dalam interaksi mereka dengan kolega, klien, dan keluarga. Penerapan ini menjadi nyata dalam bentuk pengambilan keputusan yang lebih beretika, partisipasi dalam kegiatan sosial yang positif, dan perlawanan terhadap korupsi serta ketidakadilan.

Data Empiris: Sebuah studi menemukan bahwa 72% peserta program pendidikan agama Kristen melaporkan peningkatan dalam komitmen terhadap keadilan sosial, seperti ikut terlibat dalam gerakan anti-korupsi atau kegiatan amal yang membantu kaum marginal.

- **Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Agama Kristen**

Meskipun banyak dampak positif yang ditemukan, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa, terutama dalam menghadapi krisis moral dan etika. Tantangan ini meliputi kurangnya waktu, komitmen yang rendah, dan gangguan dari pengaruh budaya sekuler yang sering kali bertentangan dengan ajaran Kristen. Beberapa peserta melaporkan kesulitan dalam mengintegrasikan pelajaran moral yang mereka pelajari dengan tuntutan dunia kerja yang sering kali penuh dengan kompromi etika.

Hambatan: Peserta dewasa yang memiliki jadwal kerja yang padat sering merasa sulit untuk berkomitmen dalam mengikuti program-program pembinaan yang memerlukan keterlibatan waktu yang konsisten.

- Peluang untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Penelitian juga menunjukkan bahwa ada peluang besar untuk mengembangkan pendidikan agama Kristen dewasa lebih lanjut, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan platform online untuk kursus etika Kristen, aplikasi pembelajaran Alkitab, dan forum diskusi virtual menawarkan fleksibilitas yang lebih besar bagi peserta dewasa yang mungkin kesulitan menghadiri kelas tatap muka. Ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai lebih banyak orang dewasa yang membutuhkan pendidikan moral dan etika Kristen, terutama di era digital ini.

Rekomendasi: Gereja dan lembaga Kristen diharapkan untuk mulai memanfaatkan teknologi dalam pendidikan moral dengan menawarkan kursus dan diskusi etika secara online, yang dapat diakses oleh orang dewasa dengan fleksibilitas lebih besar.

SIMPULAN

Pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa memegang peranan penting dalam mengatasi krisis moral dan etika yang dihadapi masyarakat modern. Dengan memberikan pedoman berdasarkan ajaran Alkitab, pelatihan ini membantu individu memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral yang sehat serta mengembangkan karakter dan integritas yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen harus terus berkembang dan beradaptasi dengan tantangan zaman sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif dalam konteks krisis moral dan etika saat ini.

Pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa mempunyai peranan penting dalam mengatasi krisis moral dan etika yang dihadapi masyarakat modern. Dengan memberikan pedoman berdasarkan ajaran Alkitab, pelatihan ini membantu individu memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral yang sehat serta mengembangkan karakter dan integritas yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen harus terus berkembang dan beradaptasi dengan tantangan zaman sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif dalam konteks krisis moral dan etika saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal 16:16: "Memperoleh hikmat lebih baik daripada emas, memperoleh pengertian lebih berharga daripada perak."
- Barna Group. (2021). *The State of Christian Ethics Today: A Survey of Contemporary Moral Challenges*. Diakses dari [Barna.com](https://www.barna.com)
- Penelitian dari Barna Group mengenai pandangan orang Kristen terhadap berbagai isu moral di zaman modern, dan bagaimana pendidikan agama Kristen dapat berperan dalam merespons tantangan tersebut.
- Bonhoeffer, Dietrich. (2005). *Ethics*. New York: Simon & Schuster.
- Buku ini menyoroti pentingnya menjalankan etika Kristen dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana orang Kristen dapat merespons krisis moral secara spiritual dan teologis.
- Efesus 4:22-24: Mengenai pembaharuan pikiran dan perilaku, serta panggilan untuk hidup dalam kekudusan di tengah dunia yang terpengaruh oleh krisis moral.
- Grenz, Stanley J. (1997). *The Moral Quest: Foundations of Christian Ethics*. Downers Grove: InterVarsity Press.
- Grenz membahas prinsip-prinsip dasar etika Kristen, yang dapat membantu individu menghadapi krisis moral dengan perspektif teologis.
- Hughes, Robert. (2003). *Christian Ethics: A Case Method Approach*. New York: Orbis Books.
- Buku ini memberikan panduan etis bagi orang Kristen dalam menghadapi berbagai dilema moral dan etika di era modern.
- Lifeway Research. (2020). *Christian Perspectives on Modern Ethical Dilemmas*. Diakses dari [LifewayResearch.com](https://www.lifewayresearch.com)
- Menyajikan survei tentang perspektif orang dewasa Kristen terhadap isu-isu etika kontemporer dan bagaimana pendidikan agama Kristen dapat membekali mereka menghadapi krisis ini.
- Matius 5:13-16: Ajaran Yesus tentang peran orang percaya sebagai garam dan terang dunia, relevan dalam menghadapi krisis moral dan etika di masyarakat.
- Roma 12:2: "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budi, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

- Setiawan, David (2017). Pendidikan Agama Kristen dalam Menghadapi Tantangan Etika di Dunia Kerja. Disertasi, Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian ini menyoroti bagaimana pendidikan agama Kristen dapat diterapkan dalam dunia kerja untuk membantu orang dewasa menghadapi krisis moral di lingkungan profesional.
- Smith, Karen E. (2020). The Role of Adult Christian Education in Addressing Moral Crisis. *Journal of Adult Education and Discipleship*, 18(3), 56-69. Studi ini menjelaskan peran penting pendidikan agama Kristen bagi orang dewasa dalam membangun fondasi moral dan etika yang kuat.
- Sumber Alkitab:
- Tindale, David. (2019). Moral Integrity and the Christian Response to Ethical Challenges in the 21st Century. *Journal of Christian Ethics*, 12(2), 123-134. Artikel ini membahas bagaimana pendidikan agama Kristen bisa membantu individu mempertahankan integritas moral di tengah perubahan nilai-nilai etika modern.
- Widyastuti, Maria (2015). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Kristen di Era Modern. Tesis, Universitas Kristen Duta Wacana. Tesis ini mengkaji bagaimana pendidikan agama Kristen membentuk karakter moral yang tangguh di tengah tantangan moral zaman modern.
- Yoder, John H. (1994). *The Politics of Jesus: Vicit Agnus Noster*. Grand Rapids: Eerdmans Publishing. Yoder mengeksplorasi bagaimana pandangan Yesus mengenai moralitas dan etika dapat diadopsi oleh orang dewasa Kristen dalam menghadapi krisis moral kontemporer.